

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO (World Health Organization), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Organisasi sendiri merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai pihak mulai dari pimpinan hingga karyawan diberbagai lini salah satunya adalah organisasi pada rumah sakit.(Ii et al., 2009)

Salah satu bagian dalam organisasi rumah sakit yaitu unit kerja rekam medis, Menurut PMK No:269/MENKES/PER/III/2008 menyatakan bahwa “Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identifikasi pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya kepada pasien”. Mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit bukan hanya dilihat dari baiknya pelayanan medis saja, tetapi dilihat juga pada pelayanan penunjang seperti rekam medis yang menjadi salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit yang dapat dilihat dari kelengkapan pengisiannya.(Permenkes, 2008)

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2008 menyatakan bahwa syarat rekam medis yang bermutu adalah terkait kelengkapan isi rekam medis, keakuratan, ketepatan dalam pencatatan rekam medis, ketepatan waktu dan pemenuhan aspek hukum. Salah satu indikator penting mutu rekam medis yaitu kelengkapan pengisian berkas rekam medis yang mengacu pada pedoman standar pelayanan minimal (SPM). Dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI nomor 129/MENKES/PER/V/2008 menyatakan bahwa indikator kelengkapan pengisian rekam medis memiliki standar 100%.(Ofri, 2008)

Beberapa faktor dapat mempengaruhi terjadinya ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit salah satunya yaitu sumber daya manusia. Agar proses kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap rumah sakit berjalan dengan baik maka diperlukan manajemen yang baik terdiri dari kegiatan pengaturan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Menurut Harrington Emerson dalam Phiffner John F. dan

Presthus Robert V (1960) manajemen mempunyai 5 unsur : man, method, material, machine, money.

Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap disebabkan oleh faktor Sumber Daya Manusia (man) masih kurangnya pemahaman dokter dalam pengisian berkas rekam medis, keterbatasan waktu dan kesibukan dokter sehingga menyebabkan berkas rekam medis belum terisi secara lengkap. Faktor Metode (Methode) belum dilakukannya evaluasi serta sosialisasi SOP (Standar operasional prosedur) dengan secara maksimal. Faktor Bahan (Material) ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis. Faktor Mesin (Machine) fasilitas pada rumah sakit banyak kekurangan. Faktor Uang (Money) keterbatasan anggaran sumber dana untuk memberikan pelatihan, dan juga untuk mendukung kelengkapan berkas rekam medis

Pengisian berkas rekam medis yang tidak lengkap akan menyebabkan mutu pelayanan kesehatan terhambat sehingga mengakibatkan menurunnya mutu pelayanan dari segi internal, eksternal dan juga berdampak bagi akreditasi rumah sakit. Berikut ini beberapa penelitian yang mengkaji tentang ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis.

Berikut merupakan tabel masalah yang telah diambil dari beberapa artikel:

Tabel 1.1 Masalah dari beberapa artikel

Nama	Judul	Hasil Presentase Ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis	
		Ketidaklengkapan	Kelengkapan Yang Harus Dicapai
Tri widya sandika, sopyah anggraini	Pengaruh ketidaklengkapan berkas rekam medis terhadap pelaporan data morbiditas pasien rawat inap (RL4a) di RSUD mitra medika medan	19% dan 23%	100%
Sisca Adina Purnama, Lolita Sary	Kelengkapan Pengisian Formulir Informed Consent Di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Menggala Bapaten Tulang Agung Bawang Provinsi Lampung	Tidak ada 1 lembarpun terisi sempurna	100%
Dewi Oktavia, Hardisman, Erkadius	Analisis Ketidak Lengkapan Pengisian Lembar Informed Consent Pasien Bedah Di Rumah Sakit Tk. III dr. Reksodiwiryo Padang	66,3%	100%

Terdapat banyak penelitian yang telah dilakukan terkait dengan ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit. Hasil penelitian dari Sandika, 2019 dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh ketidaklengkapan berkas rekam medis terhadap pelaporan data morbiditas pasien rawat inap (RL4a) di RSUD Mitra Medika Medan menyatakan masih terdapat ketidaklengkapan dari 100 berkas rekam medis rawat inap dengan 2 item yang ditentukan dalam setiap berkas, pengisian berkas rekam medis secara lengkap terdapat pada item identitas sebanyak 81 berkas (81%) dan tidak lengkap sebanyak 19 berkas (19%). Pada item diagnosa pengisian lengkap sebanyak 77 berkas (77%) dan tidak lengkap sebanyak 23 berkas (23%) Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab dan pengaruh ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Mitra Medika Medan. (Sandika, 2019)

Berdampak secara keseluruhan kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat inap di RSUD Mitra Medika Medan belum mencapai 100%. Dari hasil presentasi tersebut peneliti menyimpulkan jika pengisian berkas rekam medis kurang lengkap maka pelaporan dan data morbiditas pasien rawat inap (RL4a) akan menghasilkan data yang kurang baik.

Hasil penelitian dari Purnama, 2015 dengan judul Kelengkapan Pengisian Formulir Informed Consent Di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Menggala Kabupaten Tulang Agung Provinsi Lampung menyatakan dari 148 berkas rekam medis rawat inap pasien presentase pengisian kelengkapan formulir informed consent dari bulan Januari sampai bulan Maret sebesar 0% dalam artian tidak ada satu lembarpun pengisian formulir informed consent yang terisi sempurna.. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kelengkapan pengisian formulir informed consent dengan perspektif hukum di ruang rawat inap bedah RSUD Manggala Kabupaten Tulang Bawang. (Purnama & Sary, 2015)

Berdampak apabila terjadi sengketa medis maka pihak dari rumah sakit tidak bisa mempertanggung jawabkan berkas pengisian informed consent yang tidak terisi dengan lengkap maka akan merugikan banyak pihak.

Penelitian lain dari Oktavia, 2020 dengan judul Analisis Ketidاكلengkapan Pengisian Lembar Informed Consent Pasien Bedah di Rumah Sakit Tk.III dr. Reskodiwiryono Padang menyatakan bahwa angka kelengkapan pengisian lembar Informed Consent pasien rawat inap di Rumah Sakit Tk.III dr. Reksodiwiryono masih termasuk belum lengkap karena persentase angka kelengkapan pengisian lembar Informed Consent hanya diperoleh sebesar 66,3%. Artinya, angka kelengkapan pengisian lembar Informed Consent rekam medis belum mencapai standar pelayanan minimal rekam medis di rumah sakit yakni sebesar 100%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kelengkapan dan penyebab ketidاكلengkapan pengisian lembar Informed consent pasien bedah di Rumah Sakit Tingkat III. dr.Reksodiwiryono Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi (mixed methods research) dengan desain sequential explanatory yang dilaksanakan di Rumah Sakit Tk.III dr. Reksodiwiryono Padang pada bulan Maret sampai dengan Juli 2017. Pada penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling, jumlah sampel 67, dan analisis yang digunakan deskriptif. Sedangkan penelitian kualitatif teknik penentuan informan yang digunakan secara purposive sampling, jumlah informan 15 orang, dan analisis yang digunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian kuantitatif diperoleh rata-rata angka kelengkapan informed consent diperoleh 66,3%. (Oktavia, 2020)

Berdampak ketidاكلengkapan lembar Informed Consent berdampak pada menurunnya kualitas mutu rekam medis sehingga bisa berpengaruh pada proses penilaian akreditasi rumah sakit, selain itu juga berdampak pada jaminan kepastian hukum bagi pasien, tenaga rekam medis, tenaga medis, maupun pihak rumah sakit.

Menurut penelitian Swari, 2019 faktor penyebab ketidاكلengkapan pengisian berkas medis rawat inap adalah faktor man yaitu kurangnya tingkat kesadaran dan kedisiplinan dokter dalam melengkapi berkas rawat inap sehingga dokter tidak segera menandatangani berkas rekam medik rawat inap. Faktor method yaitu kegiatan monitoring ketidاكلengkapan terhadap ketidاكلengkapan masih belum efektif karena petugas rekam medis yang melakukan monitoring harus berkeliling memasuki seluruh ruangan rawat inap. Penyebab lainnya adalah

belum ada evaluasi SPO pengisian berkas rekam medik rawat inap. Faktor material yaitu tidak adanya data rekapitulasi ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medik rawat inap di setiap ruang rawat inap. Faktor machine yaitu lembar checklist penilaian kelengkapan pengisian berkas rekam medik rawat inap belum spesifik. Faktor motivation yaitu tidak ada sanksi yang tegas terkait ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap. (Swari et al., 2019)

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti ingin melakukan literature review dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode PICO (*Population/Patient/Program, Intervention, Comparison, Outcome*).

Tabel 1.2 Rumusan Masalah Menggunakan Metode PICO

METODE PICO	
P (<i>Population/Patient/Program</i>)	Berkas rekam medik rawat inap
I (<i>Intervention/Prognostic Factor/Exposure</i>)	Analisis faktor penyebab
C (<i>Comparison/Intervention</i>)	-
O (<i>Outcome</i>)	Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam

Apakah faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medik rawat inap di rumah sakit ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medik rawat inap di rumah sakit.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medik rawat inap berdasarkan faktor Man (manusia).

- b. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap berdasarkan faktor Method (metode).
- c. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap berdasarkan faktor Machine (mesin).
- d. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap berdasarkan faktor Material (bahan)
- e. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap berdasarkan faktor Money (uang).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi rekam medis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dan ilmu dibidang rekam medis khususnya dalam peningkatan pelayanan mutu bagi Rumah Sakit

1.4.2 Manfaat bagi pelayanan

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pelayanan kesehatan sebagai referensi dalam melakukan evaluasi khususnya terkait dengan ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis.

1.4.3 Manfaat bagi pendidikan

- a. Sebagai bahan masukan peningkatan mutu khususnya terkait dengan sumberdaya manusia
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang

1.4.4 Manfaat bagi peneliti

- a. Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta dapat menerapkan dalam lingkungan sehari-hari maupun di dalam dunia kerja nanti.
- b. Memperoleh pengalaman dalam menganalisis dan memecahkan masalah.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam *literature review* ini adalah mengetahui penyebab faktor ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian terkait dengan Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain sebagaimana pada tabel 1.3 *state of the art*:

Tabel 1.3 State Of The Art

No	Materi	Tri widya sandika, sopyah anggraini	Sisca Adina Purnama, Lolita Sary	Husnul Khatimah (2020)
	Judul	Pengaruh ketidaklengkapan berkas rekam medis terhadap pelaporan data morbiditas pasien rawat inap (RL4a) di RSU mitra medika medan	Kelengkapan Pengisian Formulir Informed Consent Di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Menggala Bapaten Tulang Agung Bawang Provinsi Lampung	Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit: <i>Literature Review</i> .
	Tujuan	untuk mengetahui penyebab dan pengaruh ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap di RSU Mitra Medika Medan	untuk menganalisis kelengkapan pengisian formulir informed consent dengan perspektif hukum di ruang rawat inap bedah RSU Manggala Kabupaten Tulang Bawang.	Menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit.
		Berkas rekam medis rawat inap berjumlah 81 berkas.	Berkas rekam medis rawat inap berjumlah 148 berkas.	17 jurnal dengan topik yang sama
	Jenis Penelitian	Kuantitatif	Kuantitatif dan kualitatif	<i>Literature Review</i>
	Metode penelitian	<i>Deskriptif</i>	<i>Deskriptif</i>	<i>5M</i>

Adapun dari tabel *State Of The Art* di atas, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ditunjukkan oleh jenis penelitian yang digunakan.

Penelitian Tri Widya dan Sopyah, 2019 menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian Sisca Adina dan Lolita, 2014 menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode *literature review*. Metode *literature review* memuat ulasan, rangkuman dan pemikiran penulis tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan atau